

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR PADA TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK

Fransiska Mayang¹, Elva Sulastriana², Dewi Leni Mastuti³

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak

Email : fransiskaptk186@gmail.com¹

elva.sulas64@gmail.com²

dewilenimastuti89@gmail.com³

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasi, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket, tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak yang berjumlah 106 siswa dengan sampel yang digunakan berjumlah 19 siswa yaitu siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan ini menunjukan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($-0,782 < 0,456$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi</i></p>	<p>Diajukan : 21-6-2023 Diterima : 15-7-2023 Diterbitkan : 25-7-2023</p> <p>Kata kunci: korelasi, minat membaca, mengidentifikasi struktur teks biografi</p> <p>Keywords: correlation, reading interest, identifying the structure of biographical texts</p>
<p>Abstract</p> <p><i>This research was conducted with the aim of knowing the relationship between reading interest and the ability to identify the structure of biographical texts in class X SMA Santo Francis Assisi Pontianak. The method used in this research is a quantitative descriptive method, the type of research used is a correlation study, the techniques used in this research are indirect communication techniques, measurement techniques and documentary study techniques. While the data collection tools used are in the form of questionnaires, tests and documentation. The population in this study were 106 students in class X SMA St. Francis Asisi Pontianak. The sample used was 19 students, namely class X MIPA SMA St. Francis Asisi Pontianak. The data analysis technique used in this study is product moment correlation. Based on the results of the study, it shows that the results of this calculation show that r_{count} is smaller than r_{table} ($-0.782 < 0.456$). So it can be concluded that there is no significant relationship between reading interest and the ability to identify the structure of biographical texts</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Mayang, F., Sulastriana, E., & Mastuti, D.L. (2023). Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Santo Fransiskus Asisi Pontianak. <i>IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature</i>, 1(1), 70-78 https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL.</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar mengajar serta merupakan tahap dimana seseorang memperoleh ilmu dalam hal berpikir maupun melakukan suatu tindakan. Kemampuan seseorang diasah dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sasaran utama dalam pendidikan adalah peserta didik tujuannya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik, serta dapat memberikan respon kreatif, inovatif, dan mendidik terhadap hal-hal yang ada disekitarnya dalam pendidikan guru dan siswa adalah unsur langsung dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah dilengkapi berbagai keterampilan terutama keterampilan membaca. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan kegiatan atau aktivitas kompleks bukan sekedar memandangi lambang-lambang tertulis semata tetapi seorang pembaca harus bisa memahami makna-makna yang tersirat dan tersurat pada bahan bacaan. Salah satu hal yang paling penting dalam membaca adalah minat. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang atau peserta didik terhadap bacaan.

Kemampuan membaca salah satu modal dasar untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran teks biografi sebab dengan membaca siswa dapat memahami dan mengetahui tentang pengertian, struktur, isi, dan langkah-langkah menulis teks biografi. Tingginya minat membaca baik pengetahuan umum maupun pembelajaran mengenai teks biografi peserta didik dapat mengetahui pemahaman dan menganalisis tentang isi teks biografi. Melalui materi pembelajaran teks biografi peserta didik dapat menumbuhkan minat membaca serta dapat memotivasi diri sendiri melalui penceritaan yang berisikan kisah atau cerita dari tokoh agar bisa menjadi teladan bagi banyak orang.

Minat membaca dapat bermanfaat guna memperbaiki proses pembelajaran yang telah tercipta oleh guru atau dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas siswa melalui minat membacanya terlebih dahulu. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan demikian maka tujuan penelitian ini ingin mengetahui minat membaca pada siswa serta melihat kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi.

Minat baca adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk membaca dengan senang hati, bukan karena paksaan orang lain. Kegiatan membaca yang sungguh-sungguh dan menyenangkan untuk memperoleh informasi atau kesenangan merupakan contoh seorang pembaca yang mengembangkan minat membaca. Menurut Dalman (2014:141) mengemukakan bahwa "Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya". Menurut Nilawati (2016:11) menyatakan bahwa minat baca yang baik akan memotivasi seseorang untuk rajin membaca, menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup. Sejalan dengan Kurniawati (2015:229) menyatakan Minat baca adalah perasaan tertarik pada aktivitas memahami simbol atau bahasa tulisan, yang dilakukan tanpa tekanan atau keinginan dari dalam maupun motivasi dari luar, sehingga seseorang memahami atau

mendalami apa yang dibacanya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sebuah hasrat membaca yang timbul dalam hati seseorang, yang ditimbulkan karena senang membaca atau minat membaca.

Kata biografi atau *biography* sudah ada pada di akhir abad 17 yaitu bahasa Prancis "*biographie*" dan bahasa Latin "*biographia*" yang berarti *writing* (tulisan). Dapat disimpulkan bahwa biografi sebagai tulisan mengenai kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati dan mendata pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami sebuah peristiwa. Menurut pendapat Suherli, dkk. (2017:209) menyatakan bahwa biografi ialah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, hingga kisah sukses orang yang sedang dibahas. Biasanya, biografi menampilkan tokoh-tokoh populer, orang sukses, atau orang yang sudah berperan besar pada suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Membaca sebuah biografi akan memperkaya wawasan dan menjadi teladan supaya bisa menjalani kehidupan dengan baik serta mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat, tentunya hal itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, namun juga orang lain. Menurut Mahsun (2014:24) mengemukakan biografi ini mempunyai tujuan sosial yang menceritakan kembali tentang peristiwa pada masa lalu supaya tercipta semacam hiburan atau pembelajaran dari pengalaman di masa kemudian. Sehubungan dengan hal tersebut, Kosasih (2016:253) menyatakan bahwa teks biografi ialah teks yang menceritakan kembali peristiwa atau pengalaman masa lampau. dapat disimpulkan bahwa teks cerita biografi adalah sebuah rangkaian tulisan yang ditulis dalam bentuk teks, menceritakan tentang kisah hidup seseorang tokoh. Biografi juga bersifat faktual yang memuat identitas tokoh serta berbagai keistimewaan yang terdapat didalam kehidupan tokoh agar bisa menjadi teladan bagi orang banyak. Sejalan dengan Diarni (2020:18) menyatakan bahwa teks biografi mempunyai struktur-struktur sebagai berikut : a) Orientasi, pada bagian ini berisi mengenai pengenalan awal tokoh yang diceritakan. b) Peristiwa atau masalah, pada bagian ini berisi masalah atau kejadian yang mulai muncul dalam hidup seorang tokoh mulai dari keterpurukan sampai dalam menggapai cita-cita dan sukses sampai saat ini. C) Reorientasi, adalah kesimpulan seorang penulis terhadap tokoh yang diceritakan dalam teks biografi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam teks biografi mempunyai struktur-struktur mulai dari awal pengenalan tokoh, peristiwa atau kejadian penting, masalah yang dialami tokoh dari awal perjuangan hingga sukses sampai sekarang ini.

METODE

Penelitian sangat memerlukan metode untuk memperoleh suatu tujuan.. Metode penelitian adalah strategi umum yang diperlukan untuk pengumpulan data dan analisis data. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:16) menyatakan bahwa "Metode penelitian kuantitatif disebut metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivisme" Menurut Nawawi (2015:67) menyatakan bahwa "metode deskriptif diartikan sebagai suatu prosedur penyelesaian masalah yang menyelidiki dengan mendeskripsikan atau menggambarkan subjek kajian atau keadaan objek kajian (individu, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)" berdasarkan fakta yang muncul, atau sebagaimana adanya Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif

merupakan metode pemecahan masalah dalam mendeskripsikan berdasarkan keadaan. Penggunaan metode deskriptif untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Dengan mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Bentuk penelitian ini adalah korelasi atau studi hubungan. Sejalan Nana (2017:56) mengemukakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lain. Korelasi antara satu variabel lain dinyatakan menggunakan besarnya koefisien korelasi serta keberartian (signifikansi) secara statistik.

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk keberhasilan suatu penelitian. Hal ini melibatkan bagaimana data dikumpulkan, siapa saja sumbernya dan instrumen apa yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2021:194) mengemukakan bahwa "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*". Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yaitu angket, tes dan dokumentasi. Angket yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mengetahui minat membaca pada siswa menggunakan skala *likert*. Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur pada teks biografi pada siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Sebelum instrumen penelitian berupa angket minat membaca diberikan kepada sampel penelitian terlebih dahulu diujicobakan pada sekolah lain. Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kelayakkan suatu instrumen penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) versi 29 dengan metode *Korelasi Product Moment*. Peneliti menggunakan r_{tabel} dengan $N=19$, taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 29 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, jika nilai $\alpha > 0,70$ Jika koefisiensi alpha lebih besar dari pada 0.70 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian reliabel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis sebagai berikut: memeriksa setiap lembar angket dan soal yang diisi oleh peserta didik, kemudian memberikan skor pada setiap jawaban. Soal angket berjumlah 20 soal diolah dengan memberikan bobot pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan skala *likert*

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2021:147)

Berdasarkan pedoman penelitian skor tersebut kemudian diolah menggunakan rumus persentase, selanjutnya mengetahui hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi siswa kelas X SMA Santo Fransiskus

Asisi Pontianak menggunakan korelasi *product moment* menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 29, menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi, dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2021:248)

Untuk menguji koefisien yang diperoleh signifikan atau tidaknya, menggunakan uji-t ini akan dijadikan dasar untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pada kedua variabel dan menyimpulkan hasil analisis data untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka menganalisis hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui korelasi antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi struktur pada teks biografi. Berikut hasil perhitungan rata-rata minat membaca siswa :

Tabel 3. Minat Membaca Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

No	Nama	Butir soal																		Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	VA	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	5	5	4	4	4	3	3	4	1	2	63
2	FWS	3	4	1	5	2	4	3	3	5	2	5	4	5	5	4	3	2	2	3	3	68
3	JF	3	2	1	4	5	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	1	2	3	59
4	VL	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	1	4	5	83
5	DJ	4	3	2	3	3	5	4	2	3	2	4	4	4	4	5	3	1	3	4	67	
6	FR	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	5	4	5	5	5	2	2	1	2	2	61
7	VR	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	91
8	SP	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5	5	5	2	4	1	2	5	81
9	LM	2	2	2	3	3	5	1	1	3	1	5	2	5	5	5	2	1	1	1	1	51
10	FK	4	3	2	4	4	3	4	3	5	3	5	3	5	5	4	1	3	2	3	1	67
11	PA	4	3	3	4	2	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	3	3	2	2	3	72
12	DC	4	3	3	5	4	5	2	2	2	4	3	3	4	5	4	3	2	1	2	66	
13	FS	1	1	1	3	1	5	2	3	1	1	2	5	5	5	5	1	1	1	1	1	46
14	CB	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	5	4	4	3	5	2	2	1	1	52
15	TE	4	3	2	4	2	1	4	4	2	2	1	2	4	2	2	1	3	4	2	2	51
16	AM	3	2	2	5	2	1	4	2	3	2	1	1	4	3	4	4	3	5	3	2	56
17	GJH	3	2	2	5	2	1	4	5	3	2	2	2	4	3	4	1	5	5	2	2	59
18	TEO	2	2	1	1	2	1	5	5	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	1	49
19	DWA	3	2	2	4	3	1	2	1	3	3	1	1	4	2	2	1	2	5	1	1	44
		JUMLAH																		1186		
		RATA-RATA																		62,4		

Angket yang terkumpul kemudian dianalisis dan mentabulasikan data yang telah diperoleh tersebut, dengan menggunakan rumus yang telah peneliti tentukan sebelumnya.

Dalam perhitungan angket tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel. Sehingga Nilai rata-rata yang dihitung dari Angket Minat Baca adalah 62,4 kriteria “Cukup Baik”.

Selanjutnya melakukan pengolahan data kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi dari tes yang disebar diolah sebagaimana mestinya dan telah didapatkan nilai dari perhitungan siswa menjawab soal tes sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Nilai Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN			JUMLAH	NILAI
		1	2	3		
1	AM	80	65	40	185	92,5
2	ADP	70	45	40	155	77,5
3	CH	75	60	40	105	82,5
4	DJ	70	45	40	145	72,5
5	DC	80	70	40	190	95
6	FR	80	80	40	200	100
7	FS	60	50	25	135	67,5
8	FWJ	80	65	30	175	87,5
9	FK	80	80	40	200	100
10	GJR	75	50	30	155	77,5
11	JF	70	60	25	165	82,5
12	LM	65	60	30	155	77,5
13	LA	80	80	40	200	100
14	SP	80	80	40	200	100
15	TRS	80	80	40	200	100
16	TM	80	45	40	165	82,5
17	VL	70	55	40	165	82,5
18	VRS	80	80	40	200	100
19	VA	80	80	40	200	100
JUMLAH						1677,5
RATA-RATA						88,3

Selanjutnya, data dari tes yang disebar diolah sebagaimana mestinya dan telah didapatkan nilai dari perhitungan siswa menjawab soal tes. Maka hasil rata-rata yang didapatkan dari perhitungan soal tes adalah 88,3 dengan jumlah skor nilai 1677,5 dari 19 siswa dengan kriteria “Sangat Baik”

Hubungan antara minat membaca terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur pada teks biografi diolah berdasarkan data yang telah dimasukkan ke dalam tabel persiapan perhitungan. Nilai korelasi yang didapatkan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 29 sebagai berikut.

Tabel 5. Hubungan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	92,5	3969	8556,25	5827,5
2	68	77,5	4624	6006,25	5270
3	59	82,5	3481	6806,25	4867,5
4	83	72,5	6889	5256,25	6017,5
5	67	95	4489	9025	6365
6	61	100	3721	10000	6100

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
7	91	67,5	8281	4556,25	6142,5
8	81	87,5	6561	7656,25	7087,5
9	51	100	2601	10000	5100
10	67	77,5	4489	6006,25	5192,5
11	72	82,5	5184	6806,25	5940
12	66	77,5	4356	6006,25	5115
13	46	100	2116	10000	4600
14	52	100	2704	10000	5200
15	51	100	2601	10000	5100
16	56	82,5	3136	6806,25	4620
17	59	82,5	3481	6806,25	4867,5
18	49	100	2401	10000	4900
19	44	100	1936	10000	4400
JUMLAH	1186	1677,5	3969	8556,25	5827,5

Keterangan :

- N = 19
- X² = 3969
- X = 1186
- Y² = 8556,25
- Y = 1677,5
- XY = 5827,5

Untuk mengetahui korelasi (X) dan (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19 \times 5827,5 - (1186)(1677,5)}{\sqrt{(19 \times 3969 - (1186)^2)(19 \times 8556,25 - (1677,5)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1951538 - 1989515}{\sqrt{1463380 - 1406596}(2855581,25 - 2814006,26)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-37977,5}{\sqrt{(56784)(41575)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-37977,5}{2360794800}$$

$$r_{xy} = \frac{-37977,5}{48588,01}$$

$$r_{xy} = -0,782$$

Correlations			
		Minat Membaca	Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi
Minat Membaca	Pearson Correlation	1	-.782**
	Sig. (2-Tailed)		<,001
	N	19	19
Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi	Pearson Correlation	-.782**	1
	Sig. (2-Tailed)	<,001	
	N	19	19

** . Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui $r_{hitung} = -0,782$ menunjukkan hubungan korelasi yang negatif atau tidak searah, tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah dan sebaliknya dengan nilai $\text{sig} (2\text{-tailed})$ sebesar 0,001 sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N = 19$ untuk taraf signifikan 5% = 0,456. Dengan demikian hasil $-0,782 < 0,456$ ini menunjukkan "Tidak Terdapat Hubungan Antara Minat Membaca Siswa Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak". Artinya, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Pembahasan

Minat membaca siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, penggunaan waktu, motivasi dan tindakan dalam membaca dengan cara baik menjadi hal utama dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data melalui penyebaran angket peneliti bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan dan mendeskripsikan tingkat minat membaca siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak yang berjumlah 19 siswa maka diperoleh nilai rata-rata minat membaca siswa sebesar 62,4 dengan kategori "Cukup Baik". Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak Dalam Kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi terdiri dari beberapa bagian yaitu struktur orientasi, peristiwa/masalah, dan reorientasi atau kesimpulan. Kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi dari hasil analisis data melalui penyebaran tes yang diberikan peneliti dengan perolehan nilai rata-rata 19 siswa sebesar 88,3 dengan kategori "Sangat Baik".

Hubungan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya minat membaca dan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Seperti halnya minat membaca terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa belum tentu memiliki hubungan karena setiap siswa memiliki perannya masing-masing mengenai minat membaca dan kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi. Dengan begitu seharusnya terdapat hubungan secara logika dan bisa juga tidak terdapat hubungan karena masing-masing siswa mempunyai minat bacanya tersendiri yang menyebabkan tidak terdapat sebuah hubungan yang positif. Hasil analisis data dengan $r_{hitung} = -0,782$ sedangkan r_{tabel} dengan $N = 19$ untuk taraf signifikansi 5% = 0,456. Dengan demikian hasil perhitungan ini menunjukkan $r_{hitung} < r_{tabel} (-0,782 < 0,456)$ Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hasil korelasi product moment dikatakan bahwa "Tidak Terdapat Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak"

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data angket dan nilai siswa maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa Tidak Terdapat Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat membaca siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak berdasarkan hasil analisis data sebesar 62,4 dengan penyebaran angket kepada 19 siswa
2. Kemampuan mengidentifikasi struktur teks biografi pada siswa kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak dengan nilai rata-rata 88,3
3. Dapat disimpulkan bahwa "Tidak Terdapat Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak". Dengan nilai korelasi -0,782 dengan $N = 19$ dan taraf signifikan $5\% = 0,456$. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa nilai korelasi $-0,782 < 0,456$

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Diarni, E. (2020). *E-Modul Bahasa Indonesia Kelas X: Pola Penyajian Cerita Ulang (BIOGRAFI)*
- Kosasih, E. (2016). *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Jilid 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.
- Kurniawati, T. (2015). *Minat Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 13(2), 227-238.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawawi, H (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nilawati, N. (2016). *Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau*. Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 9-21.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherli, dkk (2016). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Kemendikbud*.